

# **HUBUNGAN SARANA KETERSEDIAAN AIR BERSIH, PERILAKU IBU, KEPEMILIKAN JAMBAN DENGAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS TAMIANG LAYANG TAHUN 2020**

**Fajrul Wahyudi<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, Norsita Agustina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM16070117

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1124057901

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1101088903

**Email : [wahyudi0117@gmail.com](mailto:wahyudi0117@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN SARANA KETERSEDIAAN AIR BERSIH, PERILAKU IBU, KEPEMILIKAN JAMBAN DENGAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS TAMIANG LAYANG TAHUN 2020**

Fajrul Wahyudi

Pembimbing I : Meilya Farika Indah, S.KM., M.Sc

Pembimbing II : Norsita Agustina, S.KM., M.Kes

Diare merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi isu prioritas utama di wilayah pasifik, termasuk negara Indonesia. Kejadian diare erat kaitannya dengan air bersih dan perilaku *hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sarana ketersediaan air bersih, perilaku ibu, kepemilikan jamban dengan diare pada balita di wilayah Puskesmas Tamiang Layang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah Puskesmas Tamiang Layang berjumlah 525 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 90 orang. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square* dan *fisher's exact test*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sarana ketersediaan air bersih dengan diare pada balita ( $p\text{-value}=0,015$ ), ada hubungan antara perilaku ibu dengan diare pada balita ( $p\text{-value}=0,000$ ), dan ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan diare pada balita ( $p\text{-value}=0,015$ ). Puskesmas selalu memberikan penyuluhan kesehatan terutama kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat di wilayah

Puskesmas Tamiang Layang.

**Kata Kunci:** Sarana, Ketersediaan Air Bersih, Perilaku Ibu, Kepemilikan Jamban, Diare Pada Balita.

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AVAILABILITY OF CLEAN WATER FACILITIES, MOTHER'S BEHAVIOR, AND LATRINE OWNERSHIP WITH DIARRHEA IN TODDLERS IN THE AREA OF TAMIANG LAYANG HEALTH CENTER, 2020**

Fajrul, Wahyudi

Preceptor I : Meilya Farika Indah, S.KM., M.Sc

Preceptor II : Norsita Agustina, S.KM., M.Kes

Diarrhea is a disease that is still a top priority issue in the Pacific region, including Indonesia. The incidence of diarrhea is closely related to clean water and hygiene behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between the availability of clean water facilities, mother's behavior, and latrine ownership with diarrhea in toddlers in the area of Tamiang Layang Health Center. This research was a type of quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who have toddler in the area of Tamiang Layang Health Center totaling 525 people. The sampling technique in this study was proportional random sampling. The sample in this study amounted to 90 people. Data analysis used the statistical chi square test and Fisher's exact test. The results showed that there was a relationship between the availability of clean water facilities and diarrhea in toddler ( $p$ -value = 0,015), there was a relationship between mother's behavior and diarrhea in toddler ( $p$ -value = 0,000), and there was a relationship between latrine ownership and diarrhea in toddler ( $p$ -value = 0,015). Puskesmas always provide health education, especially environmental health and clean and healthy living habits to the community in the area Tamiang Layang Health Center.

**Keywords:** Facilities, Clean Water Availability, Mother Behavior, Latrine Ownership, Diarrhea in Toddlers.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2015. Faktor risiko diare pada bayi dan balita di Indonesia: systematic review penelitian akademik bidang kesehatan masyarakat. *Makara Kesehatan*, Jakarta, Renika Cipta
- Agus Prayitno, 2009. *Eschericia Coli Disekitar Air Minum Kita*, Environmental Sanitation Jurnal, <http://environmentalsanitation.wordpress.com/2009/05/06/eschericia-coli/>, diakses tanggal 2 Juni 2020.
- Agus Riyanto, 2010, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Offset.
- Agus Riyanto, 2017. *Hubungan antara Praktik Personal Hygiene Ibu Balita dan Sarana Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*, Tesis: Universitas Diponegoro.
- Bambang S dan Nurtjahyo B S, 2011, *Diare Akut dalam Gastroenterologi-Hepatology*, Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Bhisma Murti, 2014, *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depkes, 2015. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Depkes RI.
- Djoko Sasongko, 2015, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oesao Kabupaten Kupang Propinsi NTT Tahun 2005*, Skripsi FKM Undana, Kupang
- Effendi, 2016, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hairani dkk., 2017, *Pemeriksaan Escherichia coli PADA Usapan Peralatan Makan yang Digunakan oleh Pedagang Makanan di Pasar Petisah Medan*, Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Hakim, 2010, *Hubungan antara Sanitasi dan Higiene dengan Kejadian Diare di Desa Pamotan Rembang*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Hefni Effendi, 2013, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemenkes RI, 2011, Kalimantan Tengah. 2011. *Profil Kesehatan Kalimantan*

Tengah.

Ki Hajar Dewantara, 2007, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: EGC

Marissa, 2015, *Hubungan Faktor Sosio Budaya dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo*, Jurnal Medika. Vol 2. No.2. Juli-Desember 2005 : 163-193

Mukono, 2011. *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Ngastiyah, 2015, *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul*. Sains Kesehatan, Vol 19. No 3. Juli 2006, ISSN 1411-6197 : 319-332

Notoadmojo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, 2007, Skripsi Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009.

Nursalam, 2005, *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Balita (Studi Kasus Di Kabupaten Semarang)*, Tesis: Universitas Diponegoro

*Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta. Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI. (2013)

Rose, 2009, *Uji Bakteriologi Air Baku dan Air Siap Konsumsi dari PDAM Surakarta Ditinjau dari Jumlah Bakteri Coliform*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sartono, 2011, *Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran, Perilaku Higiene Sanitasi dengan Kejadian Diare pada Balita Di Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Sarwono, 2019. *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Simadibrata & Daldiyono 2016, *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Berdarah pada Balita di Kabupaten Sleman*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat. Vol. 20. No.1. maret 2016

Sinthamurniwaty, 2006, *Penatalaksanaan Diare Akut Akibat Infeksi (Infectious Diarrhoea) dalam : Suharto, Hadi U, Nasronudin, editor. Seri Penyakit Tropik Infeksi Perkembangan Terkini Dalam Pengelolaan Beberapa penyakit Tropik Infeksi*. Surabaya : Airlangga University Press

Subagyo, Bambang & Nurtjahjo, 2012, *Diare Akut Disebabkan Bakteri*, Universitas Sumatera Utara.

Subagyo, Bambang & Nurtjahjo, 2012, *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka

Suripin, 2004, *Korelasi Kualitas Air dan Insidensi Penyakit Diare Berdasarkan Keberadaan*

*Bakteri Coliform di Sungai Cikapundung.*

Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Waluyo, 2017, *Hubungan antara Kualitas Mikrobiologis Air Bersih dan penyakit diare pada balita*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Yeyeh R dan Lia Yulianti, 2010, *Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*, Jakarta: Trans Info Media

Yusuf Sulaiman, 2011, *Diare Kronis dan Diare Persisten dalam Gastroenterologi-Hepatologi*, Jakarta: Badan Penerbit IDAI

Zein, Sagala dan Ginting, 2004, *Penyakit diare akut*, Jakarta: EGC